

**IMPLEMENTASI MODEL PENDIDIKAN
ISLAMIC BOARDING SCHOOL TERHADAP
PRESTASI BELAJAR DAN KARAKTER RELIGIUS
PESERTA DIDIK MTs NEGERI 2 BREBES**



TESIS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Oleh :

IMAM RIZA KURNIA
NIM. 50224058

**PASCASARJANA PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Imam Riza Kurnia

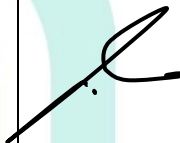
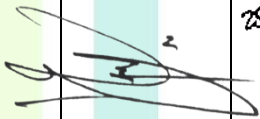
NIM : 50224058

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Judul Tesis : IMPLEMENTASI MODEL PENDIDIKAN ISLAMIC
BOARDING SCHOOL TERHADAP PRESTASI BELAJAR
DAN KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK MTs
NEGERI 2 BREBES

Tesis ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian

Tesis program Magister.

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing I	Prof. Dr. Hj Susminingsih, M.Ag NIP. 19750211 199803 2 001		28/4/2026
Pembimbing II	Dr. Slamet Untung, M.Ag NIP. 19670421 199603 1001		28/4/2026

Pekalongan, 2 Maret 2026

Mengetahui:
a.n. Direktur
Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Agama Islam



Prof. Dr. Abdul Khobir, M.Ag
NIP. 19720105 200003 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Tesis dengan judul “Implementasi Model Pendidikan Islamic Boarding School Terhadap Prestasi Belajar dan Karakter Religius Peserta Didik MTs Negeri 2 Brebes” yang disusun oleh:

Nama : Imam Riza Kurnia
NIM : 50224058
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah dipertahankan dalam Sidang Ujian Tesis Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 12 Maret 2026.

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua Penguji	Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag NIP. 197101151998031005		2/4 26
Sekretaris Penguji	Prof. Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag NIP. 197201052000031002		2/4 26
Penguji Utama	Dr. M. Ali Ghuftron, M.Pd NIP. 198707232020121004		2/4 26
Penguji Anggota	Dr. Slamet Untung, M.Ag NIP. 196704211996031001		2/4 26



Mengetahui:
Direktur,

Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 19710115 199803 1 005

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister), baik di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Pekalongan, 09 Maret 2026

Yang membuat pernyataan,



Imam Riza Kurnia
NIM. 50224058

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Ś	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	M	M	Em

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	ha'	Ha	Ha
ء	hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نزل = *nazzala*

بهن = *bihinna*

III. Vokal Pendek

Fathah (o`_) ditulis a, *kasrah* (o_) ditulis i, dan *dammah* (o _) ditulis u.

IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi i panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis i seperti تفصيل, ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول, ditulis *usul*.

V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*

VI. Ta' Marbuthah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بداية الهداية ditulis *bidayah al-hidayah*.

VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambang apostrof,(,) seperti شئىء ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti ربائب ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambang apostrof (,) seperti تاخذون ditulis *ta'khuzuna*.

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti البقرة ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'i' diganti dengan huruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النساء ditulis *an-Nisa'*.

IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti : ذوي الفرود ditulis *zawi al-furud* atau أهل السنة ditulis *ahlu as-sunnah*.

MOTTO

وَكُنْ مُسْتَفِيدًا كُلَّ يَوْمٍ زِيَادَةً ﴿٥٦﴾ مِنَ الْعِلْمِ وَاسْبَحْ فِي بُحُورِ الْفَوَائِدِ

"Hendaklah kamu menambah ilmu setiap hari dan menyelam di (dalam dan luasnya) samudra ilmu"

(تعليم المتعلم للشيخ الإمام برهان الدين الزرنوجي)



PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur ke hadirat Allah SWT, tesis ini penulis persembahkan sebagai wujud ikhtiar ilmiah dan pengabdian dalam dunia pendidikan.

Tesis ini penulis persembahkan kepada:

1. Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah, dan kekuatan sehingga penulis mampu menyelesaikan studi dan penulisan tesis ini dengan baik.
2. Kedua orang tua tercinta, yang dengan doa, kasih sayang, pengorbanan, dan ketulusan telah menjadi sumber motivasi terbesar dalam setiap langkah perjuangan penulis.
3. Keluarga tercinta, yang selalu memberikan dukungan moril, semangat, dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan ini dengan penuh kesungguhan.
4. Para dosen pembimbing dan dosen penguji, yang dengan kesabaran, keilmuan, dan bimbingannya telah memberikan arahan serta masukan yang sangat berarti dalam penyusunan tesis ini.
5. Kepala Sekolah, Guru, dan seluruh civitas akademika Islamic Boarding School MTs Negeri 2 Brebes, yang telah memberikan kesempatan, dukungan, dan kerja sama selama proses penelitian berlangsung.
6. Para guru Pendidikan Agama Islam, yang senantiasa berjuang menanamkan nilai-nilai keimanan, ketakwaan, dan budi pekerti luhur kepada generasi penerus bangsa.
7. Rekan-rekan seperjuangan, yang telah memberikan dukungan, kebersamaan, serta semangat dalam menempuh pendidikan hingga tahap akhir ini.

Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam, serta menjadi amal jariyah yang bernilai di sisi Allah SWT.

ABSTRAK

Imam Riza Kurnia, NIM. 50224058. 2026. Implementasi Model Pendidikan Islamic Boarding School Terhadap Prestasi Belajar dan Karakter Religius Peserta Didik MTs Negeri 2 Brebes. Tesis Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: (1) Prof. Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag. (2) Dr. Slamet Untung, M.Ag.

Kata Kunci: Implementasi Model Pendidikan Islamic Boarding School, Peningkatan Prestasi, Pembentukan Karakter Religius.

Madrasah berasrama adalah madrasah yang menyelenggarakan pendidikan formal pada pagi, siang dan malam hari, sehingga peserta didiknya harus tinggal di asrama madrasah. Kegiatan pembelajaran di asrama madrasah meliputi pendalaman ilmu agama (*tafaqquh fiddin*), penguatan akhlakul karimah melalui pelaksanaan ritual ibadah dan pembentukan prilaku keseharian, serta aplikasi pengabdian melalui amaliyah dan muamalah. Dengan demikian keberadaan asrama sebagai subsistem yang tidak terpisahkan dari sistem pendidikan di madrasah secara keseluruhan. Upaya mewujudkan pendidikan yang holistik, maka lingkungan, kehidupan, dan kepengasuhan di asrama madrasah perlu ditata, dikelola dan dilengkapi dengan perangkat aturan yang bisa menjamin kegiatan berjalan secara efektif dan efisien. Asrama madrasah sebagai bagian integral dalam proses pendidikan harus dimaknai sebagai lingkungan yang berfungsi sebagai wahana pembentukan karakter, penanaman nilai-nilai moral keagamaan, kebangsaan dan penguatan akademik.

Asrama madrasah memiliki peran strategis, tidak hanya sebagai lingkungan tempat tinggal dan lingkungan belajar tetapi juga merupakan lingkungan pergaulan sosial yang membantu terbentuknya kepribadian para penghuninya. Pola pembelajaran dan kepengasuhan di asrama madrasah sangat diperlukan bagi terbentuknya pengembangan karakter peserta didik melalui internalisasi dan aktualisasi agama dan nilai-nilai keagamaan, oleh karena itu, petunjuk teknis pengelolaan pembelajaran di asrama madrasah sifatnya sangat penting bagi optimalisasi keberhasilan keseluruhan program madrasah.

ABSTRACT

Imam Riza Kurnia, Student ID Number 50224058. 2026. Implementation of the Islamic Boarding School Education Model on Student Achievement and Religious Character at MTs Negeri 2 Brebes. Thesis, Master of Islamic Religious Education Study Program, Postgraduate Program, K.H. Abdurrahman Wahid State Islamic University, Pekalongan. Supervisors: (1) Prof. Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag. (2) Dr. Slamet Untung, M.Ag.

Keywords: Implementation of the Islamic Boarding School Education Model, Improving Achievement, Formation of Religious Character.

Boarding madrasahs are madrasahs that provide formal education in the morning, afternoon, and evening, requiring students to reside in the madrasah dormitory. Learning activities in madrasah dormitories include deepening religious knowledge (tafaqquh fiddin), strengthening noble morals through ritual worship and developing daily behavior, and applying devotion through amaliyah (practical practices) and muamalah (social interactions). Therefore, dormitories serve as an inseparable subsystem of the overall madrasah education system. To achieve a holistic education, the environment, living conditions, and care within madrasah dormitories need to be organized, managed, and equipped with regulations that ensure effective and efficient activities. As an integral part of the educational process, madrasah dormitories should be understood as environments that serve as vehicles for character formation, the instillation of religious and national moral values, and academic reinforcement.

Madrasah dormitories play a strategic role, serving not only as a living and learning environment but also as a social environment that fosters the development of the personalities of their residents. The learning and care patterns in the madrasah dormitory are very necessary for the formation of the development of the character of students through the internalization and actualization of religion and religious values, therefore, technical instructions for managing learning in the madrasah dormitory are very important for optimizing the success of the entire madrasah program.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur kami haturkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, inayah dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat teriring salam semoga senantiasa dan selalu terlimpahcurahkan kepada junjungan agung Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, tabi'in, tabi'it tabi'in dan para pengikut setia beliau hingga akhir zaman, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan judul ***“Implementasi Model Pendidikan Islamic Boarding School Terhadap Prestasi Belajar dan Karakter Religius Peserta Didik MTs Negeri 2 Brebes”*** sebagai syarat untuk mendapat gelar Magister Pascasarjana Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zarenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag. selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Prof. Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag. selaku Pembimbing I yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan, dan buah pikirannya dalam tesis ini.
5. Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag. selaku Pembimbing II yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, dan arahnya dalam tesis ini.
6. Bapak Drs. Syamsul Ma'arif, M.Pd. selaku Kepala, Pengelola, Dewan Asatidz, Para Santri Islamic Boarding School MTs Negeri 2 Brebes, atas izin, kesempatan, bantuan, serta kerjasamanya yang baik sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar

7. Segenap Dosen dan Staf Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
8. Orang tua, saudara, mertua dan keluarga yang selalu mendoakan, dan atas segala kasih sayangnya.
9. Semua pihak yang telah membantu terwujudnya Tesis ini.

Kiranya tiada ungkapan yang paling indah yang dapat penulis haturkan selain iringan do'a Jazakumullahu Khoirol Jaza', semoga bantuan dukungan yang telah di berikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin.

Penulis menyadari tiada gading yang tak retak, begitupun kiranya Tesis ini masih jauh dari sempurna, sumbang pikir dan koreksi sangat bermanfaat dalam menyempurnakan Tesis ini.

Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, Maret 2026

Penulis,



Imam Riza Kurnia
NIM. 50224058

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
MOTTO.....	viii
PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	7
1.3. Fokus Penelitian	7
1.4. Rumusan Masalah	8
1.5. Tujuan Penelitian.....	8
1.6. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA.....	11
2.1. <i>Grand Theory</i>	11
2.2. <i>Middle Theory</i>	13
2.3. Penelitian Terdahulu.....	22
2.4. Kerangka Berpikir	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
3.1. Jenis Penelitian	28
3.2. Pendekatan Penelitian.....	28
3.3. Subjek Penelitian	29
3.4. Lokasi Penelitian	30
3.5. Sumber Data.....	30
3.6. Metode Pengumpulan Data	31
3.7. Teknik Analisis Data	33
3.8. Teknik Keabsahan Data.....	36
BAB IV GAMBARAN UMUM ISLAMIC BOARDING SCHOOL	38
4.1. Sejarah Berdirinya Islamic Boarding School MTs Negeri 2 Brebes ...	38
4.2. Letak Geografis Islamic Boarding School MTs Negeri 2 Brebes	39
4.3. Visi, Misi dan Tujuan Islamic Boarding School MTs Negeri 2 Brebes.....	40

4.4. Prinsip Islamic Boarding School MTs Negeri 2 Brebes	42
4.5. Struktur Organisasi Islamic Boarding School MTs Negeri 2 Brebes.....	44
4.6. Data Pengelola, Dewan Asatidz dan Santri Islamic Boarding School MTs Negeri 2 Brebes.....	47
4.7. Tata Tertib Santri Islamic Boarding School.....	53
4.8. Hak dan Kewajiban Santri	56
4.9. Standar Islamic Boarding School	59
BAB V DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	61
5.1. Implementasi Model Pendidikan di Islamic Boarding School dalam Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi Kegiatan Pembelajaran dan Pembiasaan Keagamaan Peserta Didik di MTs Negeri 2 Brebes	61
5.2. Pengalaman Peserta Didik, Guru dan Pengasuh dalam Menjalani Proses Pendidikan Berbasis Islamic Boarding School Sehingga Mempengaruhi Prestasi Belajar di MTs Negeri 2 Brebes	76
5.3. Implementasi Model Pendidikan Islamic Boarding School Berkontribusi terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Berdasarkan Temuan di Lapangan di MTs Negeri 2 Brebes	85
BAB VI PEMBAHASAN	89
6.1. Analisis Implementasi Model Pendidikan di Islamic Boarding School dalam Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi Kegiatan Pembelajaran dan Pembiasaan Keagamaan Peserta Didik di MTs Negeri 2 Brebes	89
6.2. Analisis Pengalaman Peserta Didik, Guru dan Pengasuh dalam Menjalani Proses Pendidikan Berbasis Islamic Boarding School Sehingga Mempengaruhi Prestasi Belajar di MTs Negeri 2 Brebes	94
6.3. Analisis Implementasi Model Pendidikan Islamic Boarding School Berkontribusi terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Berdasarkan Temuan di Lapangan di MTs Negeri 2 Brebes	97
BAB VII KESIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP	103
7.1. Kesimpulan	103
7.2. Saran	103
7.3. Penutup	104
DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi dan pengaruh westernisasi, peserta didik terkadang mudah terpengaruh, sehingga berakibat pada dekadensi moral dan menurunnya prestasi belajar peserta didik. pendidikan seyogyanya mampu mencetak peserta didik yang berprestasi dan berkarakter religius dalam upaya menghadapi tantangan globalisasi dan pengaruh westernisasi. Manusia membutuhkan pendidikan untuk menjalani hidup dan kehidupannya. Pendidikan terus dilakukan manusia agar dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran, bimbingan dan latihan guna tercapainya kesempurnaan perkembangan manusia itu sendiri. Bahkan diharapkan setiap hari harus ada penambahan kapasitas ilmu pengetahuan sebagaimana yang telah digoreskan dalam kitab *alala* sebagai berikut:

وَكُنْ مُسْتَفِيدًا كُلَّ يَوْمٍ زِيَادَةً ﴿٥٦﴾ مِنَ الْعِلْمِ وَاسْبِجْ فِي بُحُورِ الْفَوَائِدِ

Artinya: Hendaklah kamu menambah ilmu setiap hari dan menyelam di (dalam dan luasnya) samudra ilmu.

Pendidikan mempunyai peran dan fungsi ganda, pertama peran dan fungsinya sebagai instrument penyiapan generasi bangsa yang berkualitas, kedua, peran serta fungsi sebagai instrumen transfer nilai. Fungsi pertama menyiratkan bahwa pendidikan memiliki peran artikulasi dalam membekali seseorang atau sekelompok orang dengan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan, yang berfungsi sebagai alat untuk menjalani hidup yang penuh

dengan dinamika, kompetensi dan perubahan, fungsi kedua menyiratkan peran dan fungsi pendidikan sebagai instrumen transformasi nilai-nilai luhur dari satu generasi kegenerasi berikutnya. Kedua fungsi tersebut secara eksplisit menandai bahwa pendidikan mengandung makna bagi pengembangan sains dan teknologi serta pengembangan etika, moral, dan nilai-nilai spiritual kepada masyarakat agar tumbuh dan berkembang menjadi warga negara yang memiliki kepribadian yang utuh sesuai dengan fitrahnya, warga negara yang beradab dan bermartabat, terampil, demokratis dan memiliki keunggulan (*competitive advantage*) serta keunggulan komperatif (*comperative advantage*) (Aris : 2002).

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Brebes adalah lembaga pendidikan formal yang memiliki visi mewujudkan pembelajar yang berakhlak, berprestasi dan cinta tanah air. Masa remaja di tingkat MTs (usia 12–15 tahun) merupakan periode kritis dalam pembentukan identitas, etika, dan perilaku sosial. Oleh karena itu, lingkungan madrasah memiliki peran vital sebagai benteng utama pembentukan moralitas generasi muda. Namun, observasi awal dan laporan internal menunjukkan adanya indikasi gejala dekadensi moral (kemerosotan standar perilaku etis) di kalangan peserta didik MTs Negeri 2 Brebes yang memerlukan perhatian serius dan kajian mendalam. Gejala ini mengancam keberhasilan madrasah dalam mencetak lulusan yang berakhlak mulia. Indikasi gejala dekadensi moral bisa dibuktikan dengan sikap tidak hormat pada dewan guru dan staf, Tindakan mencemooh atau meremehkan teman sebaya (verbal *bullying*), Penggunaan

bahasa yang tidak pantas (kasar) saat berinteraksi *online* maupun *offline*, Adanya perilaku tidak jujur dalam proses belajar mengajar, seperti mencontek saat ujian dan lain sebagainya.

Berbicara masalah pendidikan agama bagi peserta didik di era globalisasi sekarang khususnya bagi mereka yang tidak berdomisili di pesantren, yang dimana dari pagi hingga menjelang sore mereka disibukkan dengan kegiatan belajar mengajar di sekolah formal sehingga tidak memungkinkan bagi mereka untuk belajar agama, belum lagi malam harinya mereka cenderung disibukkan dengan aktifitas yang kurang bermanfaat seperti bermain gadget secara berlebihan yang merupakan pengaruh dari westernisasi, keluar malam bersama teman sejawatnya tanpa arah dan tujuan yang jelas, ditambah lagi dengan maraknya kasus kenakalan remaja yang kian hari kian meroket dan terjadi dimana-mana, semua itu disebabkan karena minimnya pengetahuan agama, faktor dekadensi moral dan lingkungan dimana dia tinggal. Menurut teori behaviorisme bahwa lingkungan merupakan faktor paling dominan dalam pembentukan perilaku dan jadi diri seorang manusia. Salah satu aspek yang juga memberikan sumbangan terhadap terbentuknya corak sikap dan tingkah laku seseorang adalah faktor lingkungan dimana ia berada (Muhammad Qorib dan Mohammad Zaini: 2005)

Pendidikan dalam upaya menghadapi era globalisasi, harus mampu mencetak dan melahirkan peserta didik secara utuh dan menyeluruh yang dibekali dengan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang

tentunya terintegrasi dengan kekuatan iman dan takwa (IMTAQ). Kekuatan iman dan taqwa ini diperlukan untuk mengantisipasi dampak negatif dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu, kurikulum di setiap jenjang pendidikan harus mengajarkan pendidikan agama, dengan maksud meningkatkan iman dan taqwa peserta didik. Hal ini sejalan sekali dengan apa yang diamanatkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), Bab II Pasal 3, sebagai berikut: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab (UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 : 2006).

Pendidikan Islam memiliki keunikan dan khasnya sendiri sesuai dengan visi dan misinya. Adapun visi dari pendidikan agama Islam adalah terwujudnya manusia yang bertakwa, berakhlak mulia, berkepribadian, berilmu, terampil dan mampu mengaktualisasikan diri dalam kehidupan bermasyarakat. Sedangkan misinya adalah menciptakan lembaga yang Islami dan berkualitas, menjabarkan kurikulum yang mampu memahami kebutuhan anak didik dan masyarakat, menyediakan tenaga kependidikan yang profesional dan memiliki kompetensi dalam bidangnya dan

menyelenggarakan proses pembelajaran yang menghasilkan lulusan yang berprestasi (Abdul Rahman Shaleh: 2000)

Bentuk inovasi pendidikan untuk merespon tantangan zaman tersebut adalah dengan cara membuat wadah atau tempat belajar ilmu-Ilmu agama dan keilmuan lain, yaitu dengan adanya Islamic Boarding School di MTs Negeri 2 Brebes ini yang terintegrasi dengan kurikulum pesantren yang dikhususkan bagi siswa berprestasi yang menduduki peringkat 1 sampai dengan 60 ketika kegiatan pretest PPDBM MTs Negeri 2 Brebes setiap tahunnya.

Mengapa harus terintegrasi dengan kurikulum pesantren, karena pesantren adalah lembaga pendidikan tradisional Islam untuk mempelajari, memahami, mendalami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam dengan menekankan pentingnya modal keagamaan sebagai pedoman perilaku sehari-hari (Sutejo Ibnu Pakar) Terdapat unsur lain yang membedakan pesantren dengan lembaga pendidikan lainnya adalah kajian kitab-kitab Islam klasik atau yang lebih dikenal dengan sebutan Kitab Kuning sebagai sebuah kurikulum pendidikannya. Kitab Kuning pada umumnya dipahami sebagai kitab-kitab keagamaan berbahasa Arab yang dihasilkan oleh para ulama dan pemikir muslim lainnya di masa lampau khususnya yang berasal dari Timur Tengah sejak abad ke-9. Pengajaran kitab-kitab Islam klasik terutama karangan-karangan ulama Syafi'iyah merupakan satu-satunya pengajaran formal yang diberikan dalam lingkungan pesantren dengan tujuan utama mendidik calon-calon ulama.

Semua kitab-kitab klasik yang diajarkan di pesantren dapat digolongkan ke dalam delapan kelompok: (1) Nahwu Sharaf; (2) Fiqh; (3) Ushul Fiqh; (4); Hadis; (5) Tafsir; (6) Tauhid; (7) Tasawuf dan Etika (Akhlak); serta (8) Cabang-cabang lain seperti Tarikh dan Balaghah. Kesemuanya itu dapat digolongkan ke dalam tiga kelompok tingkatan yaitu: (1) Kitab-kitab dasar; (2) Kitab-kitab tingkat menengah; dan (3) Kitab-kitab besar; Hal tersebut menunjukkan bahwa pada umumnya pembagian keahlian para lulusan pendidikan pesantren berkisar pada bidang-bidang tersebut. Selain itu, mengingat kesamaan kitab-kitab yang diajarkan dan kesamaan sistem pengajaran di pesantren-pesantren, sehingga menghasilkan homogenitas pandangan hidup, kultural dan praktik-praktik keagamaan di kalangan para santri (Muhammad Tang S). Sehingga dengan kurikulum berbasis pesantren ini, program tersebut bisa menjadi modal bagi peserta didik untuk meningkatkan pengetahuan agama dan juga mewujudkan karakter religious.

Islamic Boarding School yang di bawah naungan MTs Negeri 2 Brebes ini merupakan salah satu program untuk mencetak generasi yang berprestasi, ber-akhlaqul karimah, cerdas, unggul, kreatif, dan mandiri. Semua santri dalam Islamic Boarding School ini diupayakan dapat menyelesaikan tahapan pembelajaran secara baik dan tepat waktu sehingga memperoleh tujuan yang ingin dicapai dengan memuaskan.

Dari uraian di atas, maka menarik untuk dilakukan penelitian terkait pelaksanaan Islamic Boarding School yang membahas tentang bagaimana perencanaan, implementasi dan evaluasi pendidikan di Islamic Boarding

School MTs Negeri 2 Brebes, yang tercakup dalam judul: **“Implementasi Model Pendidikan Islamic Boarding School Terhadap Prestasi Belajar dan Karakter Religius Peserta Didik MTs Negeri 2 Brebes ”**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada penjelasan dari latar belakang tersebut maka dapat ditemukan dan diidentifikasi beberapa permasalahan. Beberapa hasil identifikasi masalah tersebut antara lain:

- 1.2.1. Implementasi model pendidikan di Islamic Boarding School khususnya dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan pembelajaran dan pembiasaan keagamaan peserta didik di MTs Negeri 2 Brebes.
- 1.2.2. Pengalaman peserta didik, guru dan pengasuh dalam menjalani proses pendidikan berbasis Islamic Boarding School sehingga mempengaruhi prestasi belajar di MTs Negeri 2 Brebes.
- 1.2.3. Implementasi model pendidikan Islamic Boarding School berkontribusi terhadap pembentukan karakter religius peserta didik berdasarkan temuan di lapangan di MTs Negeri 2 Brebes

1.3. Fokus Penelitian

Pada penelitian ini peneliti memfokuskan penelitian terhadap implementasi model, aktivitas pendidikan dan program yang dilaksanakan di Islamic Boarding School MTs Negeri 2 Brebes dalam mewujudkan peserta didik yang berprestasi dan berkarakter religius.

1.4. Rumusan Masalah

Berangkat dari uraian di atas, penulis mencoba mendeskripsikan satu permasalahan pokok dalam kajian tesis ini yaitu bagaimana implementasi pendidikan di Islamic Boarding School MTs Negeri 2 Brebes dengan menjabarkannya dalam beberapa sub pokok masalah, yaitu:

- 1.4.1. Bagaimana implementasi model pendidikan di Islamic Boarding School khususnya dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan pembelajaran dan pembiasaan keagamaan peserta didik di MTs Negeri 2 Brebes?
- 1.4.2. Bagaimana pengalaman peserta didik, guru dan pengasuh dalam menjalani proses pendidikan berbasis Islamic Boarding School sehingga mempengaruhi prestasi belajar di MTs Negeri 2 Brebes?
- 1.4.3. Bagaimana implementasi model pendidikan Islamic Boarding School berkontribusi terhadap pembentukan karakter religius peserta didik berdasarkan temuan di lapangan di MTs Negeri 2 Brebes?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

- 1.5.1. Untuk menganalisis implementasi model pendidikan di Islamic Boarding School khususnya dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan pembelajaran dan pembiasaan keagamaan peserta didik di MTs Negeri 2 Brebes.

1.5.2. Untuk menganalisis pengalaman peserta didik, guru dan pengasuh dalam menjalani proses pendidikan berbasis Islamic Boarding School sehingga mempengaruhi prestasi belajar di MTs Negeri 2 Brebes.

1.5.3. Untuk menganalisis Implementasi model pendidikan Islamic Boarding School berkontribusi terhadap pembentukan karakter religius peserta didik berdasarkan temuan di lapangan di MTs Negeri 2 Brebes

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang didapatkan nantinya diharapkan memberikan kegunaan secara teoritis dan praktis, yaitu :

1.6.1. Secara Teoritis

- a. Penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan di bidang pendidikan Islam, terutama yang berkaitan dengan Islamic boarding school.
- b. Memberikan kontribusi pemikiran dalam peningkatan kompetensi pengelola Islamic Boarding School MTs Negeri 2 Brebes sehingga melahirkan konsep dan strategi belajar yang efektif dan efisien.
- c. Sebagai referensi bagi mahasiswa pascasarjana UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan atau bagi siapa saja yang berkepentingan.

1.6.2. Secara Praktis

- a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan dan referensi untuk mengadakan penelitian sejenis.

b. Bagi kepala madrasah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk merumuskan kebijakan yang berkenaan dengan kegiatan pembelajaran di Islamic Boarding School MTs Negeri 2 Brebes.

c. Bagi dewan asatidz

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi penyemangat bagi dewan asatidz untuk meningkatkan kualitas pemahaman siswa terhadap ilmu agama di Islamic Boarding School MTs Negeri 2 Brebes.

d. Bagi Santri

Melalui penelitian ini, santri diharapkan menjadi lebih semangat untuk mengkhususkan waktunya dalam belajar ilmu agama di Islamic Boarding School MTs Negeri 2 Brebes

e. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu informasi yang positif dan muncul keinginan untuk memperdalam pemahaman tentang pembelajaran ilmu agama islam.

BAB VII

KESIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP

7.1. Kesimpulan

1. Implementasi model pendidikan Islamic Boarding School mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sesuai dengan regulasi yang dikeluarkan oleh Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor: 6987 Tahun 2019 tentang Petunjuk Tekhnis Pengelolaan Pembelajaran Asrama pada Madrasah Tsanawiyah Berasrama
2. Program Islamic Boarding School telah berhasil meningkatkan prestasi santri baik prestasi akademik maupun prestasi non akademik yang semuanya itu melibatkan diri peserta didik, dewan asatidz dan pengasuh.
3. Program Islamic Boarding School telah berhasil membentuk karakter religius santri, seperti meningkatkan keimanan, ketaqwaan, dan akhlak mulia dengan cara melakukan program pembiasaan keagamaan dan internalisasi nilai akhlak dalam kehidupan sehari hari.

7.2. Saran

1. Mengembangkan kurikulum yang lebih komprehensif dan relevan dengan kebutuhan santri, serta mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam setiap mata pelajaran.
2. Meningkatkan kualitas ustadz melalui pelatihan, workshop, dan pendidikan lanjutan, sehingga mereka dapat memberikan pembelajaran yang lebih efektif dan berkualitas.

3. Mengembangkan fasilitas yang lebih memadai, seperti perpustakaan, laboratorium, dan aspek-aspek lainnya, untuk mendukung proses pembelajaran.
4. Meningkatkan keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan, sehingga mereka dapat mendukung dan memantau perkembangan anak-anak mereka.
5. Mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler yang lebih beragam dan menarik, sehingga santri dapat mengembangkan minat dan bakat mereka.
6. Meningkatkan disiplin santri melalui pengawasan yang lebih ketat dan pemberian sanksi yang adil.
7. Mengembangkan sistem evaluasi yang lebih komprehensif dan objektif, sehingga dapat menilai prestasi dan perkembangan santri secara lebih akurat.

7.3. Penutup

Alhamdulillah selesai sudah penulisan Tesis ini, penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki keterbatasan, baik dari segi metode, waktu, maupun ruang lingkup penelitian. Namun demikian, penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya dalam implementasi model pendidikan Islamic Boarding School. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi guru, sekolah, dan dunia pendidikan pada umumnya, serta dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Shaleh. (2000), *Pendidikan Agama dan Keagamaan Visi, Misi dan Aksi*, Jakarta: PT Gemawindu Panca perkasa.
- Ahmad Tafsir. (1992). Ilmu Pendidikan dan Perspektif Islam, (Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Anomimus. (2003). *Pola Pembelajaran di Pesantren*, Jakarta, Ditjen Binbaga Islam.
- Aris. (2022), ILMU PENDIDIKAN ISLAM. Cirebon: Yayasan Wiyata Bestari Samasta.
- Buchari Alma. (2008) *Belajar Mudah Penelitian; Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula* Cet. V; Bandung: Alfabeta.
- Depag RI. (1989). Alqur'an Dan Terjemahan, Semarang: Toha Putra.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2004), Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Djamaluddin dan Abdullah Aly. (1999). Kapita Slekta Pendidikan Islam, (Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Hery Noer Aly, Munzier. (2003). Watak Pendidikan Islam. Jakarta: Friska Agung Insani.
- Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar. (2009). *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara.
- Imron Arifin. (1993). Kepemimpinan Kiai Studi Kasus Pondok Pesantren Tebu Ireng, Jombang: Kalimasahadah.
- Ismail. (2002). Dinamika Pesantren dan Madrasah. Yogyakarta, Pustaka Pelajar Offset.
- Kamarudin Amin, Petunjuk Teknis Pengelolaan Pembelajaran Asrama Pada Madrasah Tsanawiyah Berasrama. Direktur Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.
- Lexy. J. Moleon. (2000) *Metode Penelitian Kualitatif* . Bandung: Remaja Rosdakarya.
- M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz.

- M. Hadi Purnomo, *Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren*. Yogyakarta: CV. Bidung Nusantara.
- M. Hadi Purnomo. *Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren*, Yogyakarta: CV. Bidung Nusantara.
- Manfred Ziemek. (1986). *Pesantren Dalam Perubahan Sosial*, terj. Butche B. Soendjojo, Jakarta: P3M.
- Moh. Slamet Untung. (2022). *Metodologi Penelitian Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*. Yogyakarta. Litera.
- Mona Ekawati. (2019). Teori Belajar menurut Aliran Psikologi Kognitif serta Implikasinya dalam Proses Belajar dan Pembelajaran, vol 7. no. 4 <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/e.tech>
- Muhammad Qorib dan Mohammad Zaini, *INTEGRASI ETIKA DAN MORAL* Yogyakarta: Bildung.
- Muhammad Tang S, *Tarikh Pendidikan Pesantren di Nusantara*, (Palangkaraya : CV. Narasi Nara
- Noeng Muhadjir. (1998). *Metode Penelitian Kualitatif, Pendekatan Posivistik, Rasionalistik, Fenomenologi, dan Realisme Metodologis* Yogyakarta: Rake Surasin.
- Nur Uhbiyati (2009). *Long Life Education: Pendidikan Anak Sejak Kandungan Sampai Lansia*. Semarang: Walisongo Press.
- Nuruni dan Kustini. (2011) *Experiential Marketing, Emotional Branding, and Brand*, Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan Vol.7 (1)
- Riduwan. (2015). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sekretariat Negara RI. UURI No. 2 Tahun 1989. (1989). *Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Penjelasannya*, Semarang, Raneke Ilmu.
- Siswanto. (2015), *Pendidikan Islam dalam Dialektika Perubahan*. Surabaya : CV. Salsabila Putra Pratama.
- Sitti Riadil Janna. (2013). “Konsep Pendidikan Anak Dalam Perspektif Al-Ghazali (Implikasinya Dalam Pendidikan Agama Islam),” Jurnal Al-Ta’dib 6, no. 2: 41–55, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31332/atdb.v6i2.304>
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2006

Sutejo Ibnu Pakar, PENDIDIKAN dan PESANTREN

Syamsir, Torang (2014), Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi). Bandung: Alfabeta.

UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003.(2006), Bandung: Citra Umbara.

Zamakhsari Dhofier. Tradisi Pesantren.

Zuhairini. (1993) Metodik Khusus Pendidikan Agama, (Surabaya: Usaha Nasional.

Zulkarnain Dali. (2016). *Pendidikan Islam di Pondok Pesantren*. Bengkulu, Vanda Marcom.

